

## ABSTRAK

Media *Potato Dextrose Agar* (PDA) merupakan media umum untuk menumbuhkan jamur yang berharga relatif mahal. Dengan adanya bahan baku di Indonesia yang melimpah dan mengandung banyak nutrisi, peneliti terdorong untuk menemukan media alternatif dengan harga yang relatif murah, yaitu jagung lokal. Tepung biji jagung lokal menjadi bahan utama pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas biji jagung (*Zea mays L*) sebagai media alternatif terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* dengan media PDA sebagai kontrol positif.

Penelitian ini bersifat eksperimental laboratoris yang dilakukan di Laboratorium Parasitologi Kampus Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya pada bulan April 2021. Media PDA dan media alternatif biji jagung (*Zea mays L*) dengan variasi massa 6 gram, 7 gram, 8 gram, dan 9 gram ditanami jamur *Trichophyton rubrum* dengan metode *single dot* lalu diinkubasi pada suhu ruang selama 14 hari dan dilakukan pengulangan sebanyak 5 kali.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media alternatif biji jagung efektif digunakan sebagai media pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* ditandai dengan pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* yang paling optimal terdapat pada media alternatif biji jagung dengan variasi massa 9 gram yang dapat menumbuhkan koloni pada hari ke 5 dengan rata rata diameter akhir sebesar 12,8 mm. Sedangkan media kontrol positif PDA menumbuhkan jamur pada hari ke 10 dengan rata rata diameter akhir sebesar 7,4 mm. Rata-rata diameter koloni pada media alternatif biji jagung semakin meningkat seiring dengan kenaikan variasi massa dikarenakan terdapatnya kandungan nutrisi yang lebih tinggi pada media alternatif biji jagung yang mempengaruhi pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.

**Kata kunci** : *Media alternatif biji jagung (Zea mays L), Media PDA, Trichophyton rubrum*